



RINGKASAN

SARKAWI RANGKUTI. Manajemen Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Tandun, PT Perkebunan Nusantara V Kampar, Riau. Dibimbing oleh SUWARTO.

Tujuan umum dilaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengikuti kegiatan budidaya kelapa sawit secara teknis maupun manajerial, penerapan ilmu selama perkuliahan, menambah keterampilan dan pengalaman kerja, menimba ilmu pengelolaan usaha yang sesungguhnya pada perusahaan atau industri, dan mempelajari sosiologi tenaga kerja yang berkerja pada perusahaan tersebut. Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pengelolaan pembibitan kelapa sawit di PT Perkebunan Nusantara V. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 Minggu dimulai 08 Januari 2021 sampai tanggal 30 April 2021. Pembibitan kelapa sawit merupakan tempat melakukan kegiatan penyemaian kecambah kelapa sawit dan perawatan bibit kelapa sawit hingga siap tanam. Tujuan pembibitan untuk menghasilkan bibit siap tanam dengan standar yang baik dengan pertumbuhan normal dan seragam. Sistem pembibitan kelapa sawit yang diterapkan pada Kebun Tandun adalah sistem dua tahap, yaitu pembibitan awal (*pre nursery*) dan pembibitan utama (*main nursery*). Tujuan penggunaan sistem dua tahap agar memudahkan dalam pengawasan, pemeliharaan, dan mengurangi biaya operasional. Waktu *pre-nursery* berakhir pada umur 3 – 4 bulan, atau sudah memiliki 3 – 4 helai daun. Sedangkan untuk tahap *main-nursery* berakhir pada umur 12 – 14 bulan. Semua kegiatan perawatan pembibitan dilakukan sesuai Standard Operating Procedure (SOP) perusahaan dan dibantu dengan pengawasan asisten dan mandor pada saat dilapangan. Mandor bertugas menjalankan fungsi kontrol terhadap lapangan dan membantu asisten untuk mengontrol pekerjaan, membantu membuat laporan pekerjaan harian karyawan. Secara umum asisten bertanggungjawab atas perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pelaksanaan (Actuating), dan pengawasan (Controlling). Kegiatan pembibitan di Kebun Tandun sudah berjalan dengan baik, namun kesadaran pekerja untuk menjaga keselamatan diri dalam bekerja perlu lebih ditingkatkan agar setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan aman. Kontrol dan pengawasan dari asisten maupun mandor di lapangan perlu ditingkatkan agar pelaksanaan pekerjaan berjalan sesuai SOP yang berlaku di perusahaan. Pekerja harus lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Perusahaan diharapkan lebih tanggap dalam menangani permasalahan yang ada di lapangan, solusi yang tepat dan sanksi yang tegas secepatnya diterapkan.

Kata kunci : Asisten, Mandor, SOP, *Pre-nursery*, *Main-nursery*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.